

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan demikian dapat diartikan bahwa apabila partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring semakin ditingkatkan, maka hasil belajar mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Sehingga berkesimpulan bahwa ada Pengaruh Partisipasi Orang tua dalam Pembelajaran Daring terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII-E di MTsN 4 Kediri.

1. Berdasarkan deskriptif data mengenai Partisipasi orangtua dan Hasil Belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selama pembelajaran daring siswa di MTsN 4 Kediri, diperoleh hasil bahwa hasil *output* uji analisis, diketahui bahwa perolehan nilai F Hitung 17.357 dan nilai signifikansi atau Sig.(2- tailed) sebesar 0,000, Jadi nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ yakni nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil belajar siswa kelas VII-E pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTsN 4 Kediri. Sehingga apabila motivasi belajar siswa semakin ditingkatkan, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang berkesimpulan bahwa ada Pengaruh Partisipasi Orangtua terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Selama Pembelajaran

Daring di MTsN 4 Kediri. Dengan demikian dapat diartikan bahwa apabila Motivasi Belajar semakin ditingkatkan, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dan H_0 ditolak. Yang berarti bahwa terdapat Pengaruh Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil belajar siswa kelas VII-E pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTsN 4 Kediri.

2. Berdasarkan deskriptif data mengenai Motivasi Belajar dan Hasil Belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selama pembelajaran daring siswa di MTsN 4 Kediri. Berdasarkan hasil output uji analisis, diketahui bahwa perolehan nilai F Hitung 13.313 dan nilai signifikansi atau Sig.(2- tailed) sebesar 0,001, Jadi nilai Sig.(2-tailed) $0,001 < 0,05$ yakni nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil belajar siswa kelas VII-E pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTsN 4 Kediri. Dengan demikian dapat diartikan bahwa apabila Motivasi Belajar semakin ditingkatkan, maka hasil belajar siswa juga akan meningkat. Berdasarkan penjabaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima, dan H_0 ditolak. Yang berarti bahwa terdapat Pengaruh Pengaruh Motivasi Belajar dengan Hasil belajar siswa kelas VII-E pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTsN 4 Kediri. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Yang berkesimpulan bahwa ada Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam selama Pembelajaran Daring di

MTsN 4 Kediri.

3. Berdasarkan Output diatas, diketahui bahwa perolehan nilai F Hitung 15.091 dan nilai signifikansi atau Sig.(2- tailed) sebesar 0,000, Jadi nilai Sig.(2-tailed) $0,000 < 0,05$ yakni nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Partisipasi Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Hasil belajar siswa kelas VII-E pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam MTsN 4 Kediri. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh dari variabel Partisipasi Orangtua (X_1) dan variabel Motivasi Orangtua (X_2) terhadap Hasil Belajar Siswa. Artinya semakin tinggi Partisipasi Orangtua dan Motivasi Belajar siswa maka Hasil Belajar Siswa juga semakin tinggi. Adanya Pengaruh Partisipasi Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII-E Di MTsN 4 Kediri,

B. Saran

Berdasarkan hasil Penelitian ini, Penulis ingin memberikan saran kepada pihak yang terkait diantaranya:

1. Pihak sekolah hendaknya mengadakan pertemuan rutin antara orang tua dan sekolah untuk meningkatkan partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar siswa, sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang memuaskan.
2. Pihak Wali Kelas dan Guru hendaknya membina hubungan komunikasi yang baik dengan orang tua siswa sehingga tercipta situasi yang

mendukung pembelajaran serta selalu mengontrol dan mengawasi siswa yang bermasalah dalam pembelajaran daring

3. Bagi orang tua sebaiknya selalu terlibat dalam belajar anak dan kegiatan anak sehingga anak menjadi lebih terpantau dalam hasil belajarnya.
4. Bagi semua pihak yang berkompeten diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini, baik sebagai penelitian lanjutan maupun penelitian lain tentang partisipasi orang tua dalam belajar, sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menemukan hal-hal baru yang bermanfaat. Temuan hal-hal baru pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.